PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO

(Studi Kasus Pada Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi S1 Perbankan Syariah

OLEH :

RESKA ADELIA PUTRA

NIM : 3318.194

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2021/2022

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ لرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji dan sukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skiripsi dengan judul "**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO"** (Studi Kasus : Pada Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus) dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang seperti saat sekarang. Penyusun skripsi dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulisan skribsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada dukungan dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa syukur kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya :

1. Kedua orang tua, ayahanda **Ahmad Syafri Lubis** dan Ibunda tercinta **Ros Maida** yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material serta do'a yang tiada henti –hentinya kepada penulis.
2. **Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku rector di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

3. **Ibu Dr. Hesi Eka Putri M. Si** selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. **Bapak Baginda Parsaulian, ME** selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. **Yuwarman Mansur,SE., MM** Selaku pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. **Ibu Widya Syafitri, M.Pd** selaku pembimbing Akademik yang telah menemani penulis mulai dari perjalanan awal di bangku perkuliahan sampai pada gerbang perskripsian, terimakasih atas segala nasehat-nasehat akademik yang telah ibuk berikan.
7. **Bapak dan Ibuk Dosen** Fakultas Febi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis yang menambah pengetahuan penulis dan penulis dapat sangat terbantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Seluruh bapak dan ibu Staf perpustakaan** di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga besarku tercinta, kakak dan adikku yang selalu menjadi alasan penulis tetap semangat dan berjuang **Siska Yuni Andriani** dan **Nabila Meilani Lubis**.

10. Serta penulis ucapkan terimakasih banyak kepada sahabat sekaligus yang selalu memberikan suport kepada peneliti **Kersy Novia** dan teman-temanku **(Ramadoni, Alfian Yazid Harahab, Fitri Rahmadani, Muhammad Ridwan, Rosanti, Jimmi Sulendra)** telah memberikan semangat dan memberikan hiburan canda dan tawa dan yang selalu mengajak mabar mobilelegends yang dapat menghibur penulis disaat lagi kesusahan sehingga penulisan skripsi ini bisa penulis selesaikan.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin

Penulis menyadari bahwa skribsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahwa kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang perbankan syariah.

Bukittinggi, September 2022
Penulis

RESKA ADELIA PUTA
NIM. 3318194

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

HALAMAN SURAT PENGESAHAN ORISINALITAS

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 8

C. Rumusan Dan Batasan Masalah..... 8

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian..... 9

E. Penjelasan Judul..... 11

F. Kajian Terdahulu..... 12

BAB II LANDASAN TEORI 18

A. Pembiayaan 18

1. Pengertian Pembiayaan 18

2. Tujuan Pembiayaan 18
3. Fungsi Pembiayaan 19
4. Macam-Macam Pembiayaan 20
5. Prinsib-Prinsib Pembiayaan 23
B. Pembiayaan Murabahah 27
1. Pengertian Murabahah 27
2. Rukun dan Akad Murabahah 28
3. Syarat Murabahah 28
4. Bentu-Bentuk Pembiayaan Murabahah 29
5. Bentuk-Bentuk Akad Murabahah 30
C. Pengembangan Usaha Mikro 31
1. Pengembangan Dalam Bidang Permodalan 31
2. Pengembangan Dalam Bidang Produksi 32
3. Pengembangan Dalam Bidang Pemasaran 32
4. Pengembangan Dalam Bidang SDM 32
5. Pengembangan Dalam Bidang Desain dam Teknologi 33
6. Peranan Usaha Mikro Dalam ekonomi 33
D. Kerangka Pemikiran 34
E. Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN 36

A. Jenis Penelitian 36

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 36

C. Jenis-Jenis Data 36

1. Data Primer .....

2. Data Sekunder .....

D. Variabel Penelitian 37

E. Populasi Sampel 38

1. Populasi 38

2. Sampel 39

F. Teknik Pengumpulan Data 40

G. Uji Instrumen 40

1. Uji Validitas 40

2. Uji Realibilitas 41

3. Uji Asumsi Klasik 42

H. Tehknik Analisis Data 44

1. Kofesien Korelasi 44

2. Analisis Regresi Linear Sederhana 45

3. Uji Determinasi 46

4. Uji T (persial) .....

BAB IV HASIL PENELITIAN 47

A. Monografi Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus 47

1. Sejarah Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus 47

2. Visi Dan Misi 49
3. Struktur Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus 50
4. Wilayah Kerja 52
5. Produk-Produk Dan Jasa Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus 53
B. Karakteristik Umum Responden 57
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 57
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 58
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha 58
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan 59
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Pertahun 60
C. Deskribsi Jawaban Responden 60
1. Jawaban Responden Terhadap Variabel Independen Pembiayaan Murabahah 61
2. Jawaban Responden Terhadap Variabel Dependen Perkembangan Usaha Mikro 68
D. Pembahasan Dan Analisis Data 77
1. Uji Instrumen 77
a. Validitas 77
b. Realibilitas 80
c. Uji Asumsi Klasik 80

1) Uji Normalitas 81

2) Uji Multikoliniearitas 82

2. Uji Determinasi 85

3. Uji T (Uji Persial)..... 85

4. Analisis Berdasarkan Lembaga Keuangan Syariah 85

BAB V PENUTUP..... 87

A. Kesimpulan 87

B. Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. **Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Pada Bank Nagari Unit syariah Cabang Tapus Periode 2016-2020 ..... 3**
2. **Tabel 1.2 Jumlah Outstanding Pembiayaan Murabahah Modal Kerja Pada Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus Periode 2016-2020 ..... 5**
3. **Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelaminan..... 57**
4. **Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 58**
5. **Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha 58**
6. **Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan..... 59**
7. **Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Pertahun..... 60**
8. **Tabel 4.28 Pengujian Validitas Pembiayaan Murabahah..... 78**
9. **Tabel 4.28 pengujian reliabilitas..... 80**
10. **Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas..... 81**
11. **Tabel 4.30 Hasil Uji Multikolinearitas..... 82**
12. **Tabel 3.1 Hasil Uji Regresi linear Sederhana..... 82**
13. **Tabel 4.32 Hasil Uji Determinasi..... 84**
14. **Tabel 4.33 Hasil Uji T..... 85**

ABSTRAK

RESKA ADELIA PUTRA, Nim 3318,194, Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Skribsi ini Berjudul **"PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO "(Studi Kasus Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus).**

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kekuatan ekonomi yang memegang peranan penting dalam membangun ekonomi rakyat Hampir dapat dipastikan sebagian besar rakyat indonesia akan kehilangan pekerjaaan dan pendapatan tanpa kehadiran umkm. Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus adalah salah satu keuangan yang memiliki fungsi dalam dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Sedangkan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus terhadap perkembangan usaha mikro di kec. Tapus.

Jenis Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan penelitian lapangan dengan menggunakan pengumpulan data berupa angket (kusioner) sedangkan teknik analisis data menggunakan uji prapenelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji T dan uji determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada nasabah pembiayaan murabahah pada Bank Nagari Unit Sayriah Cabang Tapus maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro, sebagaimana persamaan berikut : Y = 6.414 + 0.749 X Nilai konstanta sebesar 6.414 satuan. jika pembiayaan murabahah meningkat sebesar satuan maka pengembangan usaha mikro di kec. Tapus akan mengalami perkembangan sebesar 0.749 satu satuan. Dengan nilai T_{hitung} 6.017 > Ttabel sebesar 1,664 sehingga Ho ditolak H1 diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro di kec. Tapus.

Kata Kunci : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Perkembangan Usaha Mikro

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah telah berkembang pesat serta telah menjadi *trend* yang sangat penting dalam dunia keuangan. Keberadaan dunia Perbankan syariah di Indonesia sebagai refleksi kebutuhan akan sistem Perbankan yang yang dapat memberikan konstribusi stabilitas kepada sistem keuangan nasional. Industri Perbankan Syariah juga mencerminkan permintaan Masyarakat yang membutuhkan suatu sistem Perbankan alternatif dimana menyediakan jasa Perbankan dengan memenuhi prinsib-prinsib Syariah.

Secara visual dan analogis, Masyarakat banyak menafsirkan Bank Syariah Sebagai Bank Konvensional dengan menggunakan bagi hasil dalam penghitungan kredit dan simpanan dana. Memasuki pemahaman Bank syariah akan berhadapan dengan suatu paradigma baru tentang hubungan Bank dengan nasabah. Hubungan Bank Syariah dengan nasabahnya yaitu hubungan kontrak yang melakukan kerjasama untuk melakukan yang produktif maupun konsumtif dan berbagai keuntungan secara adil. Sedangkan pada Bank Konvensional maka pada dasarnya merupakan suatu hubungan kreditur dengan debitur dengan menerapkan sistem bunga. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa bunga itu riba, ummat islam dilarang mengambil riba

apapun jenisnya. Sebagaimana yang terdapat dalam Alqur'an QS.ar-ruum:39,Allah SWT, berfirman:

وَمَآ اٰتَيْتُمْ مِّنْ رِّبًا لِّيَرْبُوَا۟ فِيْٓ اَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللّٰهِ ۚوَمَآ اٰتَيْتُمْ مِّنْ زَكٰوةٍ تُرِيْدُوْنَ وَجْهَ اللّٰهِ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُضْعِفُوْنَ

Artinya

''Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)''.(QS.ar-Ruum:39).

Penjelasan dari ayat tersebut yaitu menolak anggapan bahwa pinjaman riba yang pada zahirnya seolah-olah menolong mereka yang memerlukan sebagai suatu perbuatan mendekati atau taqarrub kepada allah Allah SWT.[1]

Bank nagari cabang syariah tapus adalah sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki fungsi dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat. Kegiatan mengumpulkan dana disebut funding dan kegiatan menyalurkan dana masyarakat disebut financing atau

[1] Muhammad Syafi'i Antonio ,*''Bank Syariah:Dari Teori Ke Praktik''*,Jakarta:Gema Insani,2001,Hlm..48

lending, dan merupakan salah satu lembaga keuangan yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsib-prinsib syariah.[2]

Tabel 1.1

Jumlah Nasabah Pada Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus Periode 2016-2020.

Tahun	Jumlah nasabah 1)	Kenaikan / penurunan 2)	
		∑	%
2016	196	–	–
2017	202	6	3,06
2018	186	(16)	(7,92)
2019	307	121	65,05
2020	392	85	27,69

Sumber :1) Bank Nagari Syariah Cabang Tapus

:2) Data Diolah Sendiri

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 jumlah nasabah mengalami kenaikan sebanyak 6 orang atau sebesar 3,06 persen dibandingkan tahun 2016, dan pada tahun 2018 jumlah nasabah meningkat sebanyak (16) 0rang atau sebesar (7,92) persen dibandingkan tahun 2017, dan pada tahun 2019 jumlah nasabah meningkat 121 atau sebesar 65,05 persen dibandingkan tahun 2018, dan pada tahun 2020 jumlah nasabah meningkat 85 orang atau setara 27,69 persen dibandingkan pada tahun 2019.

[2] *Buku Pedoman Bank Nagari*

Tabel 1.2

Jumlah Outstanding Pembiayaan Murabahah Modal Kerja Pada Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus Periode

2016-2020

tahun	Jumlah 1) Pembiayaan	Kenaikan / penurunan 2)	
		∑	%
2016	18.236.500	_	_
2017	11.747.541	(6.488.959)	(35,58)
2018	13.161.000	1.413.459	12,03
2019	13.585.000	424.000	3,22
2020	13.881.000	296.000	13,88

Sumber :1) Bank Nagari Syariah Cabang Tapus

:2) Data Diolah Sendiri

Berdasarkan pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 jumlah pembiayaan mengalami penurunan sebanyak (Rp 6.488.959 juta) atau sebesar 35,58 persen dibandingkan tahun 2016, dan pada tahun 2018 jumlah pembiayaan mengalami kenaikan sebesar (Rp 1,413.459 juta) atau sebesar 12,03 persen dibandingkan tahun 2017, dan pada tahun 2019 jumlah pembiayaan mengalami kenaikan sebanyak (Rp 424,000 juta) atau sebesar 3,22 persen dibandingkan tahun 2018, dan pada tahun 2020 jumlah pembiayaan mengalami kenaikan sebanyak (Rp 296.000 juta) atau sebesar 13,88 persen dibandingkan dengan tahun 2019.

Dalam kegiatan penyaluran dana kepada nasabah atau yang sering disebut dengan pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung suatu investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Salah satu akad yang digunakan dalam pembiayaan adalah akad murabahah. Murabahah merupakan akad jual beli barang pada harga jual dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam murabahah, penjual harus memberitahukan harga produk yang dibeli dan menetukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Dimana objek pembiayaan bisa berupa pembiayaan konsumtif seperti pembiayaan untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan dan apapun yang sifatnya konsumtif. Pembiayaan produktif seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan barang modal dan lainnya yang tujuannya untuk pemberdayaan sektor riil.[3]

Dalam pembiayaan murabahah ini bank syariah bertindak sebagai penjual (ba'i) sedangkan nasabah sebagai pembeli (*musytari)* terhadap objek yang diperjual belikan (*mabi')*. Kepemilikan barang akan berpindah pada nasabah segera setelah perjanjian jual beli ditanda tangani dan nasabah akan

[3] M.Nur Rianto Al Arif,'',*Dasar Dasar Pemasaran Bank Syariah*'',Bandung:Alfabeta,2012,Hlm..42-44

membayar barang tersebut dengan cicilan tetap yang besarnya sesuai kesepakatan sampai dengan pelunasannya.[4]

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kekuatan ekonomi yang memegang peranan penting dalam membangun ekonomi rakyat. Diyakini, sektor ini akan tetap memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Hampoir dapat dipastikan sebagian besar rakyat indonesia akan kehilangan pekerjaaan dan pendapatan tanpa kehadiran umkm.[5]

UMKM juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan[6]. Hal tersebut dapat dilihat dalam krisis ekonomi yang terjadi di indonesia yang ditandai dengan ketidakstabilan nilai mata uang, peningkatan inflasi, peninhgkatan suku bunga, kelangkaan bahan baku produksi, konflik multimediasi, dan ambruknya usaha-usaha yang berskala besar dalam periode itu UMKM merupakan kelompok usaha yang terus tumbuh dan bahkan sangat membantu perekonomian nasional.[7]

---

[4] Zainuddin Ali,''Hukum Perbankan Syariah'',Palu,Sinar Grafika,2007,Hlm..30.

[5] Tanjung, M. A.,''.*Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia'',* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017,Hlm.12.

[6] Abduh, T ,''*Strategi Internasional UMKM*'',Makassar: CV Sah Media.,2017,Hlm.12.

[7] Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., & Astuti, P,''*Pengembangan UMKM Antara Konsebtual dan Pengalaman Praktis*'',Yokyakarta: Gadjah Mada University press, 2015,Hlm.5.

Di indonesia peran UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangatpenting dalam mengatasi masalah pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran.[8]

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang disamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah *muntahiyah bit tamlik,* transaksi jual beli dalam bentuk utang piutang *murabahah* dan *istishna* ,transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qard,* dan transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah, produk pembiayaan yang sering digunakan untuk membantu pembiayaan UMKM adalah pembiayaan dengan prinsib *murabahah.* [9]

Menurut Harun (2017: 87) *Murabahah* Berasal dari kata *Ribh* Yang berarti tumbuh dan berkembang dalam perniagaan. Menjual barang secara murabahah berarti menjual barang dengan tambahan keuntungan tertentu. Menurut istilah *murabahah* adalah jual beli suatu barang, dimana penjual

[8] Abduh, T,''*Strategi Internasional UMKM*'', Makassar: CV Sah Media, 2017,Hlm.29.

[9] Andrianto, & Firmansyah, A,'' *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)'',* Jawa Timur : Qiara Media Partner, 2019,Hlm.305.

menyebutkan harga jual yang terdiri dari harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang dan harga jual tersebut disetujui pembeli. Secara singkat jual beli *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan memberitahu harga perolehan barang (harga pokok) dan keuntungan yang ingin diperoleh penjual dan disepakati oleh pembeli.[10]

Menyikapi permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakuakan penelitian yang berjudul'' Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka akan dapat di identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan jumlah pembiayaan yang di salurkan pada tahun 2017.
2. Terjadinya penurunan jumlah nasabahah yang melakukan pembiayaan murabahah pada tahun 2018.

C. Batasan Masalah Dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

   Supaya penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan dan berhubung keterbatasan biaya dan tenaga maka pembahasan tentang

[10] Harun,'' *Fikih Muamalah*'',Surakarta: Muhammadiyah Unifersity Press,2017,Hlm.87.

perkembangan usaha mikro mencakup dari sisi permodalan, produk, SDM, design dan teknologi. sesudah mendapatkan pembiayaan akad murabahah yang digunakan oleh pelaku usaha yang merupakan nasabah dari Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro di kecamatan Tapus.
b) Seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro di kecamatan Tapus.

D. Tujuan Dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah Bank NagariUnit Syariah Cabang Tapus terhadap kesejahteraan /pendapatan pedagang di kec.Tapus.

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi institusi

Penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangan pikiran dan sumbangan informasi dalam menambah ilmu pengetahuan tentang kesejahteraan para pedagang usaha mikro.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan masyarakat untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus terhadap kesejahteraan/pendapatan para pedagang mikro.

c. Bagi penulis

Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat dalam penulisan skribsi pada jurusan S1 Perbankan Sariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

3. Manfaat penelitian

a) Manfaat teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pemberian pembiayaan akad *murabahah* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

b) Manfaat praktis Diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan dan pertimbangan bagi Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus dalam mengambil keputusan terkait dalam hal pembiayaan *murabahah* untuk UMKM sehingga dapat membantu usaha nasabah.

c) Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi persyartan pembuatan skribsi guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S,E) pada jurusan S1 perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

E. Penjelasan Judul

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil judul penelitian yang akan dilakukan adalah ‘’**Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus)’’**

Sebelum melangkah jauh dalam membahas skribsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang akan di temui dalam skribsi ini yaitu:

Analisis	:kemampuan memecahkan atau menguraikan materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga mudah dipahami.
Pengaruh	:sesuatu yang timbul dari suatu yang ikut membentuk watak perbuatan.[11]
Pembiayaan murabahah	:suatu perjanjian yang disepakati antara lembaga keuangan syariah dengan nasabahnya untuk membeli barang ataupun yang dibutuhkan penerima pembiayaan, untuk dibayar kembali

[11] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,*’’Kamus Besar Bahasa Indonesia* ‘’,Jakarta: Balai Pustaka,1990,Hlm.747.

pada waktu jatuh tempo dengan pengambilan margin tertentu sesuai kesepakatan.[12]

Pengembangan usaha mikro :pengembangan usaha mikro yang difasilitasi oleh pemerintah daerah dalam bidang produksi pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi.[13]

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini sehingga terjadi penelitian yang saling terkait. Diantara penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian ini adalah:

1. Dina camelia**,** Universitas Negeri Surabaya, Email: **dinacamelia@mhs.unesa.ac.id,** dan Ahmad Ajib Ridiwan, S.Pd., M.SEI, Universitas Negeri Surabaya, Email: ahmadajibridlwan@unesa.ac.id, **Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Dan Kesejahteraan Pelaku Umkm Pasar Tradisional.** Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: penelitian ini menggunakan

[12] Zainulbahar Noor,*''Bank Muamalat :Sebuah Mimpi dan Kenyataan''*, Jakarta: Bening Publisisng,2006,Hlm.17.

[13] Nur Syamsi Nurlan'',*Indonesia Incorporated Berpilar Perbankan Syariah dan UMKM*'', Jakarta : Katulistiwa Press,2008,Hlm.61.

motode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan *murabahah* terhadap perkembangan usaha dan kesejahteraan pelaku usaha mikro dan kecil dipasar tradisional Ketapang-Sampang, berdasarkan penelitian yang dilakukan di BMT UGT Sidogiri Cabang Ketapang-Sampang dapat disimpulkan bahwa pemberian pembiayaan *murabahah* berperan dalam perkembangan usaha dan kesejahteraan anggota yang menerimanya.[14]

2. Kartini NIM: 1178568,STAIN JURAI SIWO METRO, **Analisis Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro (STUDI PADA BMT L-RISMA METRO).** Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: peran pembiayaan *murabahah* dalam pengembangan usaha mikro dikota metro telah dilakukan dengan menjalankan prinsib-prinsib syariat islam dalam melakukan peminjaman modal serta melakukan sosialisasi kepada masyrakat keciluntuk berusaha mencukupi kebutuhan hidupnya dan juga dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitarnya. Bagi pengusaha mikro pembiayaan

[14] Dina camelia & Ahmad Ajib Ridlwan, S.Pd.,M.SEI, ‘’,*Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisiona*l’’Journal Ekonomi Islam ,Universitas Negeri Surabaya,2018.

murabahah ini tidak hanya membantu pemberian modal usaha, tetapi juga berperan sebagai penggerak usahanya.[15]

3. RAHMAT EFENDI NIM: 3314.108, IAIN Bukittinggi, **Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (STUDI KASUS BMT ALFATAYA KOTA PAYAKUMBUH).** Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro dengan persamaan Y =30.513 + 0,264 X. Jika pembiayaan *murabahah* meningkat sebesar satu satuan maka pengembangan usaha mikro di Payakumbuh akan mengalami perkembangan sebesar 0,264 satuan. Dengan nilai hitung 2,407 > tabel sebesar 1.993 sehingga hipotesis Nol (Ho) ditolak dan H1 diterima, pembiayaan *murabahah* terhadap pengembangan usaha mikro di Payakumbuh.[16]
4. Nurul Hikmah, Erni Unggul Sedya Utami, Ghea Dwi Rahmadiane. Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, Rmail:298nurul@gmail.com, **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha**

---

[15] Kartini ,*''Analisis Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro,di BMT L-RISMA METRO*'', Skribsi Sarjana Ekonomi, Perbankan Syariah, STAIN JURAI SIWO METRO,2015.

[16] Rahmad Efendi,''*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro,di BMT Alfataya Kota Payakumbuh*'', Skribsi Sarjana Ekonomi, Perbankan Syariah, IAIN Bukittinggi,2018.

Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada BMT Bina Ummat Mandiri Kota Tegal. penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: pada BMT bina ummat mandiri terdapat dua konseb biayaan murabahah yang digunakan yaitu pembiayaan murabahah dengan wakalah dan pembiayaan murabahah tanpa wakalah. Pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada BMT Bina Ummat mandiri kota tegal dengan nilai hitung > tabel atau 9,679 > 2.010 dimana nilai siknifikasinya 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara persial pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro menengah (UMKM) pada BMT bina ummat mandiri kota tegal.[17]

5. Linda novita, Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor, M.Kholil Nawawi, Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor dan Dekan Bidang Pengelolaan Sumber Daya FAI-UIKA Bogor, Hilman Hakiem, Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor, Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor. **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadapa Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus : BPRS AMANAH UMMAH).** Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: pemberian

[17] Nurul Hikmah,'' Erni Unggul Sedya Utami,'' Ghea Dwi Rahmadiane,'' *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada BMT Bina Ummat Mandiri Kota Tegal'',* Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

pembiayaan *Murabahah* terhadap perkembangan usaha nasabah memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai r *Produc momen*, yaitu df =(N – nr) df = 30 – 2 = 28. Dapat dinyatakan dengan df sebesar 28 pada taraf signifikan 5% diperoleh r tabel sebesar 0,361 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh r tabel sebesar 0,423. Dengan demikian karena rxy atau ro lebih besar dari r tabel yaitu (0,98) dan (0,98)pada taraf signifikan 5% dan 1% maka pada taraf signifikan 5% dapat diketahui adanya hubungan antara pembiayaan murabahah dengan perkembangan UMKM, dan pada taraf signifikan 1% dapat diketahui adanya hubungan positif antara pembiayaan *murabahah* dengan perkembangan UMKM.[18]

6. Dilla Marzani, Nim 150603092, Universitas Islam Negeri AR-RANIRY BANDA ACEH, **Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro**). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : hasil menunjukkan bahwa pembiayaan

[18] Linda novita,'' M.Kholil Nawawi,'' Hilman Hakiem,'' *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadapa Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus : BPRS AMANAH UMMAH)'',* Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,2014.

murabahah berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM pada koperasi syariah mitra niaga lambaro.[19]

Maka penelitian yang berjudul ‘’**Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus)**. Dimana pada pembahasan ini, penulis lebih mengutamakan pada pengaruh pembiayaan yang ditimbulkan dari Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus yang memberikan pinjaman kepada pedagang-pedagang kaki lima (PKL), toko-toko,kedai-kedai, dan para pedagang lainnya, apakah memang ada pengaruh yang ditimbulkan dari Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus memberikan pembiayaan kepada pedagang usaha mikro tersebut.

[19] Dilla Marzani Nim 150603092,’’ *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro)*’’, Universitas Islam Negeri AR-RANIRY BANDA ACEH,2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI PEMBIAYAAN

1. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktifa produktif, menurut ketentuan bank indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen pada rekening administratif serta sertifikat wadiah bank indonesia.[20]

2. Tujuan pembiayaan

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan perbankan syariah terkait dengan *stake holder*, yakni:

a) Pemilik dana, para pemilik dan mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada Bank tersebut.

b) Pegawai Bank, para pegawai berharap dapat memperoleh kesejahteraan dari Bank yang dikelolanya.

[20] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*(Jakarta: PT Rajja Grafindo,2015),Hlm.302.

c) Masyarakat, para pemilik dana mengharapkan dari dana yang diinvestasikan akan diperoleh bagi hasil, begitu juga dengan debitur berharap terbantu guna menjalankan usahanya sektor produktif dan konsumtifnya, dan masyarakat umum juga dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkannya.

d) Pemerintah, akibat penyediaan pembiayaan pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan negara, disamping itu juga akan diperoleh pajak.

e) Bank, hasil dari penyaluran pembiayaan diharapkan Bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap survival sehingga meluas jaringan usahanya sehingga masyarakat semakin yang terlayani.[21]

3. Fungsi pembiayaan

Keberadaan bank syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsib syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnisyangh aman, diantaranya:

a) Memberikan pembiayaan dengan prinsib syariah yang menetapkan system bagi hasil yang tidak memberatkan debitur.

[21] Muhammad, Ibid, Hlm.303-304.

b) Membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh Bank Konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Konvensional.

c) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh reintenir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.[22]

4. Macam-macam pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh Bnak untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum macam-macam pembiayaan dapat dilihat dari berbagai macam segi antara lain sebagai berikut:

a) Dilihat dari segi kegunaan

1) Pembiayaan investasi

Biasanya dipergunakan untukkeperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru untuk keperluan rehabilitas. Contoh pembiayaan investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin. Pendek kata masa pemakaiannya untuk satu periode yang relatif lebih lama.

2) Pembiayaan modal kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionlanya. Sebagai contoh pembiayaan modal kerja diberikan

[22] Zainul Arifin. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*.Hlm.217.

untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

b) Dilihat dari segi tujuan pembiayaan

1) Pembiayaan produktif

Pembiayaan yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Pembiayaan ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa.

2) Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam pembiayaan ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

3) Pembiayaan perdagangan

Pembiayaan yang digunakan untuk perdagangan, biasanya membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. pembiayaan ini sering diberikan kepada suplier atau agen-agen.

c) Dilihat dari segi jangka waktu

1) Pembiayaan jangka pendek

Merupakan pembiayaan yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

2) Pembiayaan jangka menengah

Jangka waktu pembiayaannya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, biasanya untuk investasi.

3) Pembiayaan jangka panjang

Merupakan pembiayaan yang masa pengembaliannya paling panjang. Pembiayaan jangka panjang waktu pengembaliannya diatas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya pembiayaan ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk pembiayaan konsumtif.

d) Dilihat dari segi jaminan

1) Pembiayaan dengan jaminan

Pembiayaan yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap pembiayaan yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan oleh calon debitur.

2) Pembiayaan tanpa jaminan

Merupakan pembiayaan yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Pembiayaan ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si clon debitur selama ini.

e) Dilihat dari segi sektor usaha

1) pembiayaan pertnian, merupakan pembiayaan yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian data berupa jangka pendek atau jangka panjang.
2) Pembiayaan peternakan, dalam hal ini jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang kambing atau sapi.
3) Pembiayaan indutri, yaitu pembiayaan untuk membiayai industri kecil, menengah atau besar.
4) Pembiayaan pertambangan, jenis usaha tambang yang dibiayainya biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
5) Pembiayaan pendidikan, merupakan pembiayaan yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa pembiayaan untuk mahasiswa.
6) Pembiayaan profesi, diberikan kepada para profesional seperti, dosen, dokter atau pengacara.
7) Pembiayaan perumahan, yaitu pembiayaan untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.[23]

5. Prinsib-prinsib pembiayaan

[23] Kasmir, *Manajemen Pembiayaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm.90-93.

Pemberian pembiayaan konvensional meminjam uang kepada yang membutuhkan dan mengambil bagian keuntungan berupa bunga dan provisi dengan cara membungakanuang yang dipinjam tersebut. prinsib meniadakan transaksi semacam ini dan mengubahnya menjadi pembiayaan dengan tidak meminjamkan sejumlah uang pada *costumer*, tetapi membiayai proyek *costumer*. Dalam hal ini, Bank berfungsi sebagai intermediasi uang tanpa meminjamkan uang dan membungakan uang tersebut. sebagai gantinya, pembiayaan usaha costumer *costumer* tersebut dapat dilakukan dengan cara membelikan barang yang dibutuhkan *costumer*, lalu Bank menjual kembali kepada *costumer*, atau dapat pula dengan cara mengikutsertakan modal dalam usaha *costumer*.[24]

Lazimnya dalam bisnis prinsib pembiayaa, ada tiga skim dalam melakukan akad pada Bank Syariah yaitu:

a) Prinsib bagi hasil

Fasilitas pembiayaan yang dilakukan disini berupa uang tunai atau barang yang dinilai dengan uang dan jika dilihat dari sisi jumlah dapat menyediakan sampai 100% dari modal yang diperlukan, prinsib bagi hasil ini terdapat dalam produk-produk:

1) *Mudharabah,* yaitu akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul mal) menyediakan seluruh (100%)

[24] Veithzal Rivai dan Andrian Permata Veithzal, Ibid,Hlm.42

keseluruhan modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelainan pengelola.

2) *Musyarakah*, yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberiakan kontribusi dana (atau amal/expertis) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
3) *Muzara'ah,* yaitu akad kerja sama atau percampuran pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap dengan sistem bagi hasil atas dasar hasil panen. Adapun jenis-jenis *muzara'ah* adalah : (a) muzara'ah, yaitu kerja sama pengolahan Lahan diaman benih berasal dari pemilik lahan: (b) murabahah, yaitu kerja sama pengolahan lahan dimana benih berasal dari penggarap.

b) Prinsib jual beli

Prinsib ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen Bank melakukan pembelian barang atas nama Bank, kemudian Bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan sejumlah harga beli ditambha

keuntungan (*margin/mark).* Prinsib ini dilaksanakan karena adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan Bank ditetapkan dimuka dan menjadi bangian antar harga barang yang diperjualbelikan. Prinsib ini terdapat dalam produk:

1) Bai' al-murabahah yaitu akad jual beli barang tertentu. Dalam transaksi jual beli tersebut, penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual belikan, termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil.
2) Bai' *al-muqayyadah* yaitu *muqayyadah* jual beli dimana pertukaran terjadi antara barang dengan barang (barter) aplikasi jual beli semacam ini dapat dilakukan sebagai jalan keluar bagi transaksi expor yang tidak dapat menghasilkan valuta asing (devisa).
3) Bai' *al-mutlaqah* yaitu pertukaran antara barangatau jasa dengan uang. Uang berperan sebagai alat tukar. Jual beli semacam ini menjiwai semua produk lembaga keuangan yang didasarkan atas prinsib jual beli.
4) Bai' *as-salam* yaitu akad jual beli dimana pembeli membayar uang (sebesar harga) atas barang yang telah disebutkan spesifikasinya, sedangkan barang itu akan diserahkan kemudian, yaitu pada tanggal yang disepakati.

c) Prinsib sewa-menyewa

Selain akad jual beli yang telah dijalnkan sebelumny, ada pula akad sewa-menyewa yang dilaksanakn dalam pernbankan syariah. Prinsib ini terdiri dari dua jenis akad yaitu:

1) Akad *ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (ownership/milk) atas barang itu sendiri.
2) Akad *ijarah munthahia bit tamlik* yaitu sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan si penyewa.sifat pemindahan kepemilikan ini pula yang menandakan dengan ijarah biasa.[25]

B. Pembiayaan murabahah

1. Pengertian murabahah

Murabahah adalah istilah dalam fiqih islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan margin yang di inginkan.

[25] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, Hlm.118.

Tingkat keuntungan bisa dalam bentuk persentase tertentu dari biaya perolehan. Pembayaran bisa dilakukan secara tunai atau bisa dilakukan di kemudian hari yang disepakati bersama.[26]

2. Rukun akad murabahah

1) Pelaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memilikuntuk dijual, dan musytari (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
2) Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan (harga).
3) *Shiqhat*, yaitu ijab dan qabul.

3. Syarat murabahah

1) Murabaha merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambah tingkat keuntungan yang diinginkan.
2) Tingkat keuntungan dalam murabahah dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk lupsum atau persentase tertentu dari biaya.
3) Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak dan sebagainya dimasukkan

[26] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008),Hlm.81-82.

kedalam biaya perolehan untuk menentukan harga agregat dan margin keuntungan didasarkan pada harga agregat ini.

4) Murabahah dikatakan sah hanya biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti. Jika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang/komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsib murabahah.

4. Bentuk pembiayaan murabahah

Pembiayaan murabaha memiliki beberapa ciri/elemen dasar, dan yang paling utama adalah bahwa barang dagangan harus tetap dalam tanggungan Bank selama transaksi antara Bank dan nasabah belum diselesaikan. Ciri pokok pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

1) Pembiayaan *murabahah* bukan pinjaman yang diberikan dengan bunga. Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli komoditas dengan harga tangguh yang termasuk margin keuntungan diatas biaya perolehan yang disetujui bersama.
2) Sebagai bentuk jual beli, dan bukan bentuk pinjaman, pembiayaan *murabahah* harus memenuhi semua syarta-syarat yang diperlukan untuk jual beli yang sah, sesuai dengan syarat yang telah ditentukan sebelumnya.
3) *Murabahah* tidak dapat digunakan sebagai bentuk pembiayaan, kecuali ketika nasabah memerlukan dana untuk membeli suatu barang.

4) Pemberian pembiayaan harus telah memiliki barang sebelum dijual kepada nasabah.
5) Barang harus sudah ada dalam penguasaan pemberi pembiayaan secara fisik, dalam arti bahwa resiko yang mungkin terjadi pada komoditas tersebut berada ditangan pemberi pembiayaan meskipun untuk jangka waktu pendek.
6) Jual beli tidak dapat berlangsung kecuali barang telah dikuasai oleh penjual, tetapi penjual dapat berjanji untuk menjual meskipun barang belum berada dalam kekuasaannya.

5. Bentuk-bentuk akad murabahah

1) Murabahah sederhana

Murabahah sederhana adalah bentuk akad murabahah ketika penjual memasarkan barangnya kepada pembeli dengan harga sesuai harga perolehan ditambah marjin keuntungan yang diinginkan.

2) Murabahah kepada pemesan

Bentuk murabahahah ini melibatkan tiga pihak, yaitu pemesan, pembeli dan penjual. Bentuk murabahah ini juga melibatkan pembeli sebagai perantara karena keahliannya atau karena kebutuhan pemesan akan pembiayaan.[27]

[27] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008),Hlm.83-90.

C. Pengembangan Usaha Mikro

Pasal 16 UU UMKM menjelaskan bahwa pemerintah daerah memfasilitasi pengembangan usaha dalam bidang permodalan, produksi pengolahan, sumberdaya manusia, desain dan teknologi.

1. Pengembangan dalam bidang permodalan

Pada umunya permodalan usaha mikro masih lemah, hal ini turut menentukan keberhasilan strategi pembinaan dan pengembangan dibidang permodalan, termasuk bagaimana pemerintah dan masyarakat melaksanakan konseb permodalan untuk membantu usaha mikro yang dimaksud. Arah kebijakan pengembangan yang khusus memfokuskan pada penyediaan modal perlu menentukan strategi sebagai berikut:

a) memadukan dan memperkuat tiga aspek yaitu bantuan keuangan, bantuan teknis, dan program penjaminan.
b) Mengoptimalkan penunjukan bank dan lembaga keuangan mikro untuk usaha mikro.
c) Mengoptimalkan realisasi *businens plan* dalam pemberian kredit usaha mikro.
d) Bantuan teknis yang efektif, bekerja sama dengan asosiasi, konsultan swasta, perguruan tinggi, dan lembaga terkait.
e) Meningkatkan lembaga penjaminan kredit yang ada.

f) Memperkuat lembaga keuangan mikro untuk melayani masyarakat miskin.

2. Pengembangan dalam bidang produksi

Pengembangan dalam bidang produksi dan pengolahan dilakukan dengan cara meningkatkan teknik produksi dan pengolahan serta kemampuan manajemen bagi usaha mikro. Memberikan kemudahan dalam pengadaan sarana dan prasarana, produksi dan pengolahan, bahan baku, bahan penolong, dan kemasan bagi produk usaha mikro.

3. Pengembangan dalam bidang pemasaran

Pengembangan dalam bidang pemasaran dilakukan dengan cara melaksanakan penelitian dan pengkajian pemasaran, menyebar luaskan informasi pasar, meningkatkan kemampuan manajemen, dan teknik pemasaran dan promosi usaha mikro menyediakan tenaga konsultan profesional dalam bidang pemasaran.

4. Pengembangan dalam bidang SDM

Pengembangan dalam sumber daya manusia dilakukan dengan cara masyarakatnya dan membudayakan kewirausahaan, meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, serta mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, penyuluhan, motifasi dan kreatifitas bisnis bisnis.

5. Pengembangan dalam bidang desain dan teknologi

Pengembangan dalam bidang desain dan teknologi serta pengendalian mutu, meningkatkan kerjasama dan ahli teknologi, meningkatkan kemampuan usaha mikro untuk mengembangkan desain dan teknologi baru, memberikan insentif kepada usaha mikro yang mengembangkan teknologi dan melestarikan lingkungan hidup, dan mendorong usaha mikro untuk memperoleh sertifikat hak atas kelayakan intelektual.[28]

6. Peranan Usaha Mikro Dalam Ekonomi

Usaha merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan mewujudkan kestabilan nasional. Selain itu, usaha mikro merupakan pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya.

Dalam pembangunan ekonomi usaha mikro selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagaian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha mikro baik disektor tradisional maupun modern. Peran

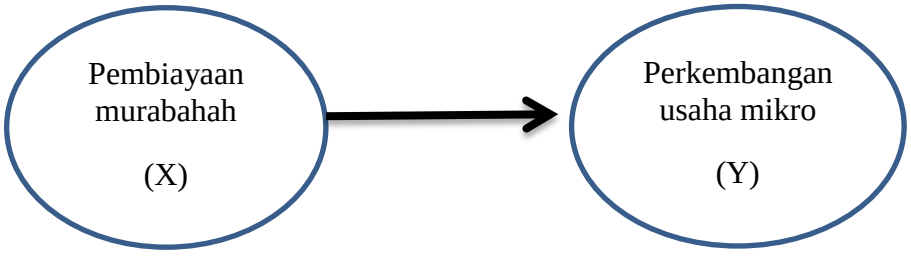
[28] H. Nur Syamsi Nurlan, SH, *Indonesia Incorporated Berpilar Perbankan Syariah dan UMKM,* (Jakarta: Katulistiwa Press, 2008),Hlm.60-62.

usaha mikro tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen yaitu departemen perindustrian dan perdagangan, departemen koperasi[29]

Usaha mikro dipandang sebagai katup penyelamat dan proses pemulihan ekonomi nasional.peranannya dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja diharapkan menjadi langkah awal bagi upaya pemerintah menggerakkan sektor produksi pada berbagai lapangan usaha.

D. **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan model konsebtual yang menunjukkan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut akan diuraikan kerangka pemikiran dari pengaruh pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro yaitu :



Gambar 1.1 skema kerangka pemikiran.

[29] Tiktik Sartika Partomo dan Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2002),Hlm.20.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah diruangkan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan. Bukan dari data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data oleh karena itu. Hipotesis dapat dinyatakan juga sebagai teori untuk rumusan masalah penelitian, bukan sebagai jawaban pasti, berdasarkan kerangka teori maka hipotesis dari penelitian ini yaitu :

Hipotesis :

Ho : pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro.

H1 : pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap usaha mikro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) artinya data dicari dan dikumpulkan dilapangan, hasil penelitian ini dapat membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan dan menganalisis. Dimana penelitian dilakukan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar objek penelitian, yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian untuk mengadakan pengamatan dan pengumpulan data yang akan dianalisis, lebih lanjut untuk mencari data tahu peristiwa yang terjadi sebenarnya.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Nagari unit Syariah Cabang Tapus. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan pemberian angket ke lapangan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan tanggal, 11 Desember 2021 sampai penelitian ini selesai.

C. Jenis-jenis data

Adapun sumber data yang dilakukan digunakan pada penelitian ini nantinya adalah

1. *Data primer*

Merupakan informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data primer dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari nasabah pembiayaan usaha mikro di Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus.

2. *Data sekunder*

Merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada.[30] Data sekunder diperoleh dari literatur atau buku yang berkaitan dengan strategi pengembangan dan arsip (dokumen) dari Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus.

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas merupakan stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanupulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

   Variabel bebas disebut juga variabel prediktor, yaitu variabel yang berperan untuk memprediksi fluktuasi nilai dari variabel terikat. Masudnya dengan menggunakan nilai variabel bebas, maka kita dapat memprediksi besar kecilnya nilai variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah.

[30] Anata wikrama tungga, komang adi kurniawan saputra, diota pameswari vijaya,*metodologi penelitian bisnis,* (yokyakarta : Graha Ilmu,2014), hlm. 67-68

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabekl bebas. Variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.[31] Variabel terikat pada penelitian ini diatas adalah perkembangan usaha mikro.

E. Populasi sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan murabahah pada Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus. Yang berjumlah 500 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang

[31] Imam Ghozali, *desain penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (semarang: yoga pratama 2016), hlm. 51-52

diambil data dan dapat mewakili seluruh populasi.[32] Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus slovin dimana jumlah Sampel yang akan menjadi responden sebanyak 80 nasabah (responden).

Rumus

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1+\mathrm{N}e^2}$$

Dimana :

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

n= batas ketelitian yang diinginkan/alat pendugaan.[33]

$$x = \frac{\mathrm{N}}{1+\mathrm{N}e^2}$$

$$= \frac{392}{1+(392)(0{,}1)^2} = 80 \text{ Sampel}$$

Banyak sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 80 nasabah (responden).

[32] Arikunto Suharsini, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek,* (jakarta : rineka cipta, 1998), hlm. 117

[33] Ahmad sani supriyanto, *metodologi penelitian sumber daya manusia*, (malang: UIN-maliki pres)hal. 38

F. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang akurat dan guna mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sebuah pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku dari suatu objek sasaran.

b. Angket / Kusioner

Serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Yaitu nasabah pembiayaan murabahah pada Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus.

G. Uji Instrumen

1. Uji validasi

Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan serta sejauhmana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin di ukur dan mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang hendak diteliti. Suatu instrumen dikatakan valid, jika koefesien korelasi product moment > 0,3 begitu sebaliknya.

Pengukuran dilakukan dengan cara korelasi faktor, yang menggunakan product momen karel pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum XY)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X^2][N\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel (x) dan variabel (y)

x = skor setiap item

y = skor total

N = jumlah responden

Uji validasi ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 17. Caranya yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Jika korelasi faktor positif dan besarnya 0,3 keatas dapat dianggap sebagai konstruksi kuat atau instrumen memiliki validitas yang baik.

2. Uji reliabilitas

Suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Realibilitas instrumen dilihat dari cronbach alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha> 0.060. dalam penelitian ini untuk menetukan kuisioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan alphacroncbath. Dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1a}\right) \quad \left(1 - \frac{\sum_b^{a2}}{1^{a2}}\right)$$

Keterangan:

r_{11}= realibilitas instrument

k = jumlah kuisioner

$\sum_b^{a2}$ = jumlah varians butir

1^{a2} = varians total

penguji reliabel dilakukan menggunakan program SPSS 17.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian data observasi apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Yang berdistribusi normalmempunyai pola distribusi seperti kurva berbentuk bel. Kurva berbentuk bel mempunyai dua karakteristik pokok, yaitu a) kurva berkonsentrasi di posisi tengah dan menurun di dua sisi. Dan b) kurva berbentuk bel ini bersifat simetris.[34]

Karakteristik distribusi normal suatu data ialah:

[34] Jonathan sarwono, *metode riset skribsi: pendekatan kuantitatif (menggunakan prosedur spss)*, (Jakarta : PT. Elex media komputindo, 2012), hlm. 96

a) Kurva mempunyai puncak tunggal dengan bentuk seperti bel
b) Rata-rata terletak di tengah-tengah kurva normal
c) Karena bentuknya simetris, maka median dan mode daris suatu distribusi data terletak juga ditengah, dengan demikian untuk kurva normal, maka rata-rata, median, dan mode mempunyai nilai yang sama.
d) Dua sisi distribusi normal memanjang tanpa batas dan tidak pernah dan tidak menyentuh garis horizontal

Untuk mengetahui normalitas data, kita dapat melakukan uji normalitas data yang dapat dilakukan dengan menggunakan histogram, normal P Plot, Skewness dan kurtosis atau dengan yang

menggunakan uji kolmogrow smirnov yang akan dibahas secara mendalam dibagian berikutnya:

HO = Data berdistribusi normal

H1 = data tidak berdistribusi normal

Langkah kedua menentukan kriteria uji hipotesisis seperti dibawah ini:

Jika sig < 0,05 HO ditolak, H1 diterima

Jika sig > 0,05 HO diterima, ditolak

Atau dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

b) Uji multikolonieritas

Uji multi kolonieritas ditujukan untuk menguji pada regresi apakah ada ditemukannya korelasi antara variabel bebas, model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matrik mkorelasi yang dihasilkan pada saat pengelolaan data serta nilai VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai matrik korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis bebas dari mulkolonieritas kemudian apabila nilaiVIF berada dibawah 10 dan nilai toleransi mendekati, maka diambil kesimpulan bahwa modelregresi tersebut tidak terdapat multikolonieritas.

H. Teknik Analisis Data

1. Koefesien kolerasi

Koefesien kolerasi adalah untuk menguji apakah dua variabel yaitu independent (X) atau variabel bebas dependent (Y) atau variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat atau tidak, apakah hubungan positif atau negatif. Kolerasi digunakan untuk melihat seberapa pengaruh pembiayaan

murabahah Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus terhadap perkembangan usaha mikro dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{\mathrm{n}(\sum \mathrm{xy}) - (\sum \mathrm{x})(\sum \mathrm{y})}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2 . n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Dimana:

r : koefesien

x : pembiayaan murabahah

y : perkembangan usaha mikro nasabah pembiayaan murabahah

n : jumlah data/sampel

kemudian interprestasi terhadap angka indeks kolerasi.

2. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan satu variabel bebas dan variabel terikat.

Dengan rumus:

$$y = a + bX$$

Keterangan : Y= variabel terikat

A= konstansta

b = koefesien regresi

x = variabel bebas[35]

3. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu pengaruh pembiayaan terhadap variabel terkait (Y) yaitu terhadap perkembangan usaha mikro.

Untuk melihat signifikan atau tidak, digunakan rumusT-tes sebagai berikut:

$$To = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

To : T-tes

r : koefesien korelasi

r^2 : determinan

n : jumlah sampel

Dimana:

To : To > t-tabel, berarti Ho ditolak Ha diterima

To : To > t-tabel, berarti Ho diterima Ha ditolak

4. Uji T

Pengujian ini akan dilakukan dengan membandingkan nilai pada Ttabel dan Thitung dengan keputusan sebagai berikut:

[35] Sugiyono, *metode penelitian administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 237

a. Apabila t_{hitung} > ttabel maka H0 ditolak = variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat
b. Apabila t_{hitung} < ttabel maka H0 diterima = variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN / PEMBAHASAN

A. Monografi Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus

1. Sejarah Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus[36]

Berdasarkan undang-undang no. 13 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, maka dasar hukum Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat diganti dengan Peraturan Daerah sumatera Barat No.4 sehingga PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Dirubah menjadi **"Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat"** dan didalam perjalanannya tahun 1996 melalui perda no.2 / 1996 disahkan penyebutan nama (*call name*) sebagai **" Bank Nagari "** dengan maksud untuk lebih dikenal, membangun *brand image* sekaligus mengimpresikan tatanan sistem pemerintahan di Sumatra Barat.

Pengubahan kantor cabang atau kantor dibawah kantor cabang yang melakukan usaha secara Konvensional menjadi kantor yang berdasarkan prinsib syariah. Dalam rangka persiapan kantor cabang tersebut kantor cabang yang sebelumnya melakukan kegiatannya secara konvensional dapat terlebih dahulu membentuk unit tersendiri yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsib syariah didalam kantor bank tersebut.

[36] Dewi Sartika, Laporan Magang di Bank Nagari Cabang Tapus, 9 Agustus 2022

Kemudian terhitung tanggal 25 juli 2010, dibuka capem syariah sesuai dengan surat Bank Indonesia tanggal 17 juni 2010 No. 12/2DPBS, perihal pembukaan kantor cabang syariah yaitu capem syariah bukittinggi, capem padang panjang, capem solok, capem tapus, kantor cabang pembantu syariah yang berinduk pada kantor bank nagari syariah cabang tapus aturan ini memungkinkan bank nagari syariah cabang tapus dapat melayani masyarakat menjalankan perekonomian berdasarkan prinsib syariah baik itu alam pembiayaan dan dana.

Sejarah bank nagari yang diresmikan BPD Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat pada tanggal 12 maret 1962, pendiriannya merupakan ide dari pejabat dan pemerintah, seperti Bank Kharuddin (Gubernur Sumatra Barat pada saat itu) dan pengusaha pribumi daerah sumatra barat, setelah konseb anggaran dasar BPD sumbar selesai dan disetujui oleh Gubernur Kharuddin, maka pada tanggal 12 maret 1952 dibalah kehadapan notaris Hasan Qolbi.

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat (Bank Nagari) Cabang Tapus didirikan pada tanggal 31 juli 1991 dan berlokasi di jalan nusantara No.152 Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Cabang tapus ini merupakan cabang ke 21 dari 34 kantor cabang yang ada, Bank Nagari Cabang Tapus memiliki 2 kantor kas dan didalamnya terdapat unit layanan syariah. Sedangkan kantor kas yaitu berlokasi dipanti dan rao kabupaten pasaman.

2. Visi dan Misi [37]

Sejalan dengan perubahan *Corporate Identity* PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera barat yang baru tercakup didalamnya Visi dan Misi Bank, maka berdasarkan surat keputusan Direksi No. SK/074/DIR/11-2008 tentang penetapan Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat tanggal 24 November 2008, Bank telah menetapkan Visi dan Misi yang baru dengan uraian sebagaiberikut :

1. Visi

   Menjadi Bank Pembangunan Daerah Terkemuka dan terpercaya di indonesia, makna visi :

   a. Terkemuka : dikenal dan menonjol di indonesia
   b. Terpercaya : Bank sudah menjalankan Prinsib-Prinsib pengelolaan perusahaan yang baik, memberikan layanan yang memuaskan dan kepatuhan terhadap peraturan dengan kejujuran.

2. Misi

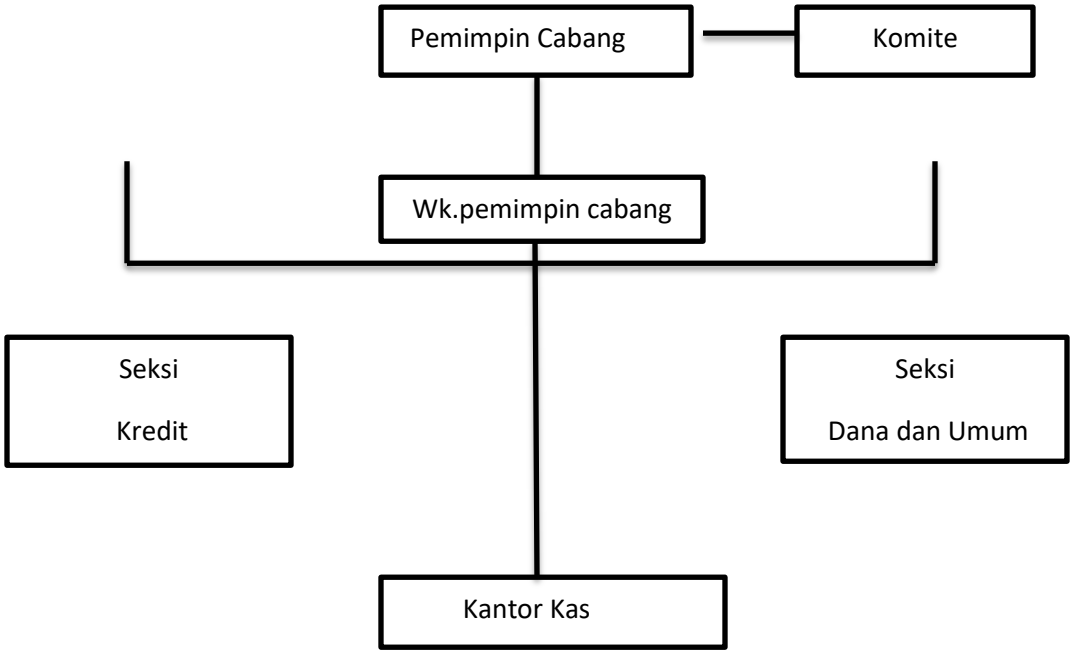
   a. Memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
   b. Memenuhi dan menjaga kepentingan stake holder secara konsisten dan seimbang.

[37] Dewi Sartika, Laporan Magang di Bank Nagari Cabang Tapus, 9 Agustus 2022

Misi pertama mencermikan dasar atau latar belakang didirikannya Bank, sesuai yang diamanahkan dalam akta pendirian yang merupakan cita-cita dan tujuan yang akan diperankan, yakni turut membangun kegiatan ekonomi yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misi kedua bahwa Bank akan senantiasa dijalankan dengan prinsib untuk memenuhi tanggung jawab kepada pemilik, nasabah, karyawan dan masyarakat.

3. STRUKTUR BANK NAGARI SYARIAH CABANG TAPUS [38]

STRUKTUR ORGANISASI CABANG TAPUS



[38] Dewi Sartika, Laporan Magang di Bank Nagari Cabang Tapus, 9 Agustus 2022

Berdasarkan struktur organisa diatas, dapat diketahui struktur masing masing unit kerja adalah sebagai berikut :

i. Pemimpin cabang : Deviarino

ii. Wakil pemimpin cabang : Yulnuzril H T.,SE,MM

iii. Pemimpin Seksi Kredit : Andres Pratama.,SH

1. Analis Kredit
    a. Doddy Tn Agusta.,SE
    b. Nico Afriando
    c. Sapar
    d. Rafiqi Rahmat
2. Petugas Kredit Personal : Romi Ilyas
3. Petugas MOS : Ahmad Rosidi
4. Petugas Kredit Micro (PKM)
    a. Melki Suriadi.,S Sos
    b. Nose Amanda.,S,Pd
5. Petugas Kredit : M. Igbal
6. Adm Kredit : Mukti Ali.,SH

iv. Pemimpin Seksi Dana dan Umum : Harry Rose,SE

1. Teller :
    a. Ilham Rizki
    b. Nikita Aurora

2. Customer Servis : Rina.,Ssi
3. Petugas SDM dan Umum : Salman Paris
4. Satpam :
    a. Erdison
    b. Amir Yusuf
    c. Asri
    d. Sawaluddin
    e. Herman susilo
    f. Mukhri

v. Kantor Kas

1. Pimpinan Kantor Kas Panti : Silvia Nitri
    a. Teller : Fetriani Nelisa putri
    b. Costumer Service : Caesar Virdaus
2. Pimpinan Kantor Kas Rao : Zulkarnaini
    a. Teller : Mei Yanti
    b. Costumer Service : Dilla Komala Sari

4. Wilayah Kerja

Pendirian kantor Bank Nagari Cabang Tapus dimana didalamnya terdapat unit layanan syariah merupakan salah satu strategi dan pengembangan usaha bank dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat serta memberikan pelayanan jasa bank lainnya pada wilayah kerjanya. Wilayah Kerja Kantor Cabang

Tapus meliputi 8 (delapan) kecamatan yaitu : Kecamatan Padang Gelugur, Kecamatan Panti, Kecamatan Rao, Kecamatan Rao Selatan, Kecamatan Rao Utara, Kecamatan Mapatunggul, Kecamatan Mapatunggul Selatan dan Kecamatan Duo Koto.

Sebagian besar mata pencarian masyarakat sekitaran lokasi Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus Kecamatan Padang Gelugur yakni sebagai : Pedagang(UMKM) Dan Industri Batu Bata. Dimana banyaknya pedagang dikarenakan diwilayah tersebut terdapat pasar minggu yang bertepatan di pasar impres. Begitu juga dengan industri batu bata, sebagian besar daerah kecamatan padang gelugur banyak ditemukannya industri batu bata terutama di kampung gunung tua kenagarian sitombol dimana sebagian besar masyarakat dikampung ini berpropesi sebagai pemilik dan pekerja industri batu bata.

5. Produk-produk dan Jasa Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus [39]

Jenis produk dan jasa Bank Nagari Unit Syariah Cabnag Tapus

1. Produk Dana
   a. Giro Syariah

      Adalah Penitipan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank berdasarkan prinsib *wadiah yad dhamanah* dan Prinsib *mudharabah* (bagi hasil) untuk perorangan, badan hukum atau

[39] Dewi Sartika, Laporan Magang di Bank Nagari Cabang Tapus, 9 Agustus 2022

perusahaan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, kwitansi, dan lain sebagainya.

b. Tabungan Syariah

Adalah simpanan Dana Puhak Ketiga (DPK) pada Bank berdasarkan prinsib wadiah dan mudharabah untuk perorangan badan usaha atau hukum yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro atau alat pembayaran lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.tabungan syariah yang terdapat di Bank Nagari Syariah Cabang Tapus terdiri dari.

1) Tabungan sikoci *wadiah*

2) Tabungan sikoci *mudharabah*

3) Tabungan-Ku Ib *wadiah*

4) TAHARI Mambrur (Tabungan Hji Bank Nagari)

c. Deposito *Mudharabah*

Simpanan dari Dana Pihak Ketiga Kepada Bank berdasarkan prinsib *mudharabah* untuk perorangan, badan usaha atau badan hukum atau pemerintah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank.

2. Produk Pembiayaan

a. *Murabahah* Plus IB

Adalah penyediaan dana kepada perorangan, profesional, PNS, ABRI, BUMN/BUMD, karyawan perusahaan swasta, pensiunan dalam rangka penggunaan barang-barang dan jasa untuk keperluan konsumsidan tujuan untuk produktif yang tujuan penggunaanya sesuai dengan prinsib-prinsib syariah.

b. *Murabahah* modal kerja IB

Adalah pembiayaan yang diberikan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan barang atau asset yang dibutuhkan dalam kegiatan perdagangan atau usahanya.

c. *Murabahah* Investasi IB

Adalah pembiayaan dengan prinsib jual beli kepda nasabah di berbagai sektor ekonomi produktif yaitu penggunaan barang modal dan jasa guna *rehabilitas, modernisasi expansi*, dan *relokasi* atau pendirian baru untuk jangka waktu menengah atau panjang yang dibedakan untuk *property, agribisnis*, dan lainnya.

d. *Musyarakah mutanaqisah*

adalah pembiayaan kemitraan dalam pengelolaan satu proyek oleh bank dan mitra dimana asset atau proyek yang dimiliki secara bersama sama sesuai dengan porsi modal atau asset tersebut

e. Pembiayaan kepada koperasi

Adalah pembiayaan yang diberikan bank kepada koperasi untuk usaha produktif yang dilakukan oleh koperasi baik untuk modal kerja maupun investasi.

f. *Ijarah mutahiyah Bi Al-Tamlik*

Adalah akad atau perjanjian sewa suatu barang atau lessor dengan lesse yang diakhiri dengan perpindahan hak objek sewa.

g. Harga jual istishna'IB

Adalah harga penjualan barang dari bank kepada nasabah atas barang yang dibeli oleh bank dari nasabah lain yang menjadi produsen dan penjual batang tersebut bagi bank dengan cara jual istishna.

h. Pembiayaan modal kerja kontraktor (PMKK)

Adalah kerja sama dua pihak antara bank (pembeli). Dalam hal ini bank memesan barang kepada kontraktor membuat barang menurut spesifikasi sesuai kontrak yang termasuk kelompok sasaran. Adapaun kontrak yang dimaksud berasal dari.

1) Pemerintah pusat
2) Pemerintah daerah
3) BUMN (badan usaha milik negara)
4) BUMD (badan usaha milik daerah)
5) Swasta Nasional, Campuran, Asing, secara selektif.

i. Pembiayaan peduli usaha mikro (PPUM)

Adalah pembiayaan yang diberikan dalam rangka pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK), penciptaan langsung lapangan kerja, dan pengulangan kemiskinan, mendukung program pemerintah yang menerbitkan paket kebijakan yang bertujuan meningkatkan sektor riil dan memberdayakan UMKM.

B. Karakteristik Umum Responden

Karakteristik umum dalam penelitian ini antara lain berdasarkan jenis kelamin, usia/usia, lama menjalankan usaha, jumlah karyawan, omset pertahun.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	50	62,5
perempuan	30	37,5
Total	80	100

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat diketahui jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orangatau sebesar 62,5 persen dan jenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang atau sebesar 37,5 persen

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Umur / Usia	Frekuensi	Persentase %
< 25 Tahun	1	1,3
25 – 30 Tahun	5	6,3
30 – 35 Tahun	9	11,3
35 – 40 Tahun	20	25,0
≥ 40 Tahun	45	56,3
Total	80	100

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah usia < 25 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3 persen dan responde usia 25 – 30 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 6,3 persen dan responden usia 30 – 35 tahun sebanyak 9 orang atau sebanyak 11,3 persen dan usia 35 – 40 tahun sebanyak 20 orang atau sebesar 25,0 persen dan ≥ 40 tahun sebanyak 45 orang atau sebesar 56,3 persen.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha

Lama Menjalankan Usaha	Frekuensi	Persentase %
≤ 1 Tahun	3	3,8
1 Tahun – 3 Tahun	22	27,5
> 3 Tahun – 5 Tahun	34	42,5
> 5 Tahun	21	26,3
Total	80	100

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa lama menjalankan usaha selama ≤ 1 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 3,8 persen dan jumlah lama usaha selama 1 tahun – 3 tahun sebanyak 22 orang atau sebesar 27,5 persen dan jumlah lama menjankan usaha selama > 3 tahun – 5 tahun sebanyak 34 orang atau sebesar 42,5 persen dan jumlah yang menjalankan usaha selama > 5 tahun sebanyak 21 orang atau sebesar 26,3 persen.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan	**Frekuensi**	**Persentase %**
< 3 Orang	46	57,5
3 – 5 Orang	19	23,8
> 5 – 10 Orang	14	17,5
> 10 Orang	1	1,3
Total	80	100

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah karyawan < 3 orang sebanyak 46 orang atau sebesar 57,5 persen dan jumlah karyawan yang 3 – 5 orang sebanyak 19 orang atau sebesar 23,8 persendan jumlah karyawan > 5 – 10 orang sebanyak 14 orang atau sebesar 17,5 persen dan jumlah karyawan > 10 orang sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3 persen.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Pertahun

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Omset Pertahun

Omset Pertahun	**Frekuensi**	**Persentase %**
< 50 Juta	4	5,0
50 Juta – 100 Juta	24	30,0
> 100 Juta – 150 Juta	41	51,2
≥ 150 Juta	11	13,8
Total	100	100

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah omset pertahun < 50 juta sebanyak 4 orang atau sebesar 5,0 persen dan jumlah omset 50 juta – 100 juta sebanyak 24 orang atau sebesar 30,0 persen dan jumlah omset > 100 juta – 150 juta sebanyak 41 orang atau sebesar 51,2 persen dan jumlah omset ≥ 150 Juta sebanyak 11 orang atau sebesar 13,8 persen.

C. Deskribsi Jawaban Responden

1. Jawaban Responden Terhadap Variabel Independen Pembiayaan Murabahah

Tabel 4.6
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Total
		SS	S	TS	STS	
1	Prosedurnya berbelit-belit	26	18	36	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 26 orang atau sebesar 32,5 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 18 orang atau sebesar 22,5 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 36 orang atau sebesar 45,0 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 1 yang mendominasi adalah tidak setuju (TS) sebanyak 36 orang atau sebesar 45,0 persen.

Tabel 4.7
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
2	Syarat-syarat yang dipenuhi tidak sulit	20	59	1	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 20 orang atau sebesar 25,0 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 59 orang atau sebesar 73,8 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 2 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 59 orang atau sebesar 73,8 persen.

Tabel 4.8
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
3	Margin sesuai dengan kesepakatan	20	58	2	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 20 orang atau

sebesar 25,0 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 58 orang atau sebesar 72,5 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau sebesar 2,5 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 3 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 58 orang atau sebesar 72,5 persen.

Tabel 4.9
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
4	Tujuan pembiayaan sesuai dengan syariat islam	21	58	1	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 21 orang atau sebesar 26,3 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 58 orang atau sebesar 72,5 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 4 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 58 orang atau sebesar 72,5 perse

Tabel 4.10

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
5	Besaran dana yang diberikan sesuai dengan kebutuhan nasabah	24	55	1	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 24 orang atau sebesar 30,0 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 55 orang atau sebesar 68,8 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 5 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 55 orang atau sebesar 68,8 perse

Tabel 4.11
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
6	Jangka waktu yang diberikan tidak memberatkan nasabah	15	65	0	0	80

Berdasarkan data pada tabel 4.11

dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang atau sebesar 18,8 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 65 orang atau sebesar 81,3 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 6 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 65 orang atau sebesar 81,3 persen

Tabel 4.12
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
7	Sangat cepat dalam hal pencairan dana	14	65	1	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang atau sebesar 17,5 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 65 orang atau sebesar 81,3 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 7 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 65 orang atau sebesar 81,3 persen.

Tabel 4.13
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
8	Angsuran ringan	18	60	2	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 18 orang atau sebesar 22,5 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 60 orang atau sebesar 75,0 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau sebesar 2,5 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 8 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 60 orang atau sebesar 75,0 persen.

Tabel 4.14
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
9	Ketentuan jaminan sesuai dengan kemampuan nasabah	11	69	0	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang atau sebesar 13,8 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 69

orang atau sebesar 86,3 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 9 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 69 orang atau sebesar 86,3 persen.

Tabel 4.15
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
10	Keuntungan dibagi berdasarkan akad	9	71	0	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 9 orang atau sebesar 11,3 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 71 orang atau sebesar 88,8 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 10 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 71 orang atau sebesar 88,8 persen.

2. Jawaban Responden Terhadap Variabel Dependen Perkembangan Usaha Mikro

a. Modal

Tabel 4.16
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
11	Modal usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya.	19	59	2	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 19 orang atau sebesar 23,8 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 59 orang atau sebesar 73,8 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau sebesar 2,5 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 11 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 59 orang atau sebesar 73,8 persen.

Tabel 4.17
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
12	Besaran modal usaha yang diperoleh mencukupi untuk menjalankan usaha saya..	16	63	1	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang atau sebesar 20,0 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 63 orang atau sebesar 78,8 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 12 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 63 orang atau sebesar 78,8 persen.

Tabel 4.18
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
13	Setelah mendapatkan modal usaha (tambahan) maka usaha saya lebih berkembang.	18	62	0	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 18 orang atau sebesar 22,5 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 62 orang atau sebesar 77,5 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir

pertanyaan 13 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 62 orang atau sebesar 77,5 persen.

b. Produk

Tabel 4.19
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
14	Produk yang dihasilkan semakin bervariasi.	26	52	2	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 26 orang atau sebesar 32,5 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 52 orang atau sebesar 65,0 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau sebesar 2,5 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 14 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 52 orang atau sebesar 65,0 persen.

Tabel 4.20
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
15	Kemasan produk tampak lebih menarik.	16	64	0	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.20 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang atau sebesar 20,0 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 64 orang atau sebesar 80,0 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) tidak ada, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 15 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 64 orang atau sebesar 80,0 persen.

Tabel 4.21
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
16	Bertambhnya manfaat/kegunaan produk	21	58	1	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.21 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 21 orang atau sebesar 26,3 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 58

orang atau sebesar 72,5 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 16 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 58 orang atau sebesar 72,5 persen.

c. SDM

Tabel 4.22
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
17	Meningkatnya kemampuan/keahlian karyawan	27	49	4	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.22 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 27 orang atau sebesar 33,8 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 49 orang atau sebesar 61,3 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 4 orang atau sebesar 5,0 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 17 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 49 orang atau sebesar 61,3 persen.

Tabel 4.23
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
18	Meningkatnya kegiatan pelatiahan/pendidikan karyawan	26	53	1	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 26 orang atau sebesar 32,5 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 53 orang atau sebesar 66,3 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 18 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 53 orang atau sebesar 66,3 persen.

Tabel 4.24
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
19	Meningkatnya kemampuan karyawan dalam melayani pelanggan	30	49	1	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.24 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 30 orang atau sebesar 37,5 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 49 orang atau sebesar 61,3 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 19 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 49 orang atau sebesar 61,3 persen.

d. Design dan Teknologi

Tabel 4.25

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
20	Berkembangnya design produk yang dihasilkan	23	55	2	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.25 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 23 orang atau sebesar 28,8 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 55 orang atau sebesar 68,8 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau sebesar 2,5 persen, responden yang menjwab

sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 20 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 55 orang atau sebesar 68,8 persen.

Tabel 4.26
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Total
		SS	S	TS	STS	
21	Meningkatnya penggunaan teknologi/informasi dalam produksi dan pemasaran	24	54	2	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.26 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 24 orang atau sebesar 30,0 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 54 orang atau sebesar 67,5 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau sebesar 2,5 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 21 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 54 orang atau sebesar 67,5 persen.

Tabel 4.27
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				total
		SS	S	TS	STS	
22	Bertambahnya jumlah karyawan yang mampu menguasai teknologi informasi	21	56	3	0	80

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.27 dapat diketahui bahwa pada responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 21 orang atau sebesar 26,3 persen, responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 56 orang atau sebesar 70,0 persen, responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang atau sebesar 3,8 persen, responden yang menjwab sangat tidak setuju (STS) tidak ada. Dari jawaban responden diatas tersebut dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 22 yang mendominasi adalah setuju (S) sebanyak 56 orang atau sebesar 70,0 persen.

D. Pembahasan dan Analisis Data

1. Ujiinstrumen

Hasil uji validasi akan dijelaskan berdasarkan variabel terhadap masing-masing butir pernyataan sebagai berikut.

a. Uji validitas

Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengukur kebenaran dari apa yang sebenarnya diukur. Untuk masing-masing variabel yang

diukur adalah kebenaran atau ketepatan item pernyataan yang mendukung setiap variabel. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan model *corrected* item total *correlation.* Untuk mengetahui dan menilai validnya masing-masing item pernyataan, maka perlu dicari nilai koefesien korelasi (r-hitung). Setiap item yang pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Untuk mencari r tabel adalah n-2, jadi 80-2 = 78. Setiap item pertanyaan dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel . adapun uji validitas data adalah sebagai berikut :

Tabel 4.28
Pengujian validitas pembiayaan murabahah

variabel	Kode	*Person Correlation*	R Tabel	Kesimpulan
Pembiayaan murabahah	X1	*,652***	0.2199	Valid
	X2	*,610***	0.2199	Valid
	X3	*,582***	0.2199	Valid
	X4	*,635***	0.2199	Valid
	X5	*,538***	0.2199	Valid
	X6	*,403***	0.2199	Valid

	X7	*,469***	0.2199	Valid
	X8	*,520***	0.2199	Valid
	X9	*,512***	0.2199	Valid
	X10	*,535***	0.2199	Valid
Modal	X11	*,734***	0.2199	Valid
	X12	*,660***	0.2199	Valid
	X13	*,735***	0.2199	Valid
Produk	X14	*,813***	0.2199	Valid
	X15	*,818***	0.2199	Valid
	X16	*,876***	0.2199	Valid
SDM	X17	*,823***	0.2199	Valid
	X18	*,831***	0.2199	Valid
	X19	*,845***	0.2199	Valid
Design dan Teknologi	X20	*,853***	0.2199	Valid
	X21	*,867***	0.2199	Valid

	X22	*,906***	0.2199	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan perhitungan uji validitas pada tabel 4.28 dapat dianalisa bahwa variabel dependen dengan variabel independen yang sudah diuji menunjukkan hasil yang valid . hasil uji terlihat dari nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga setiap item yang digunakan untuk menguji setiap variabel yang bersangkutan valid dapat digunakan analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menilai *cronbach alpha* jika nilai cronbach alpha yang dihasilkan di atas atau sama dengan 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan *riable* atau handal. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dalakukan diperoleh ringkasan hasil tersebut pada tabel 4.33 dibawah ini :

Tabel 4.28
Pengujian reliabilitas X

Tabel Cronbach's alpha	N Of Items
0.724	10

Pengujian realibilitas Y

Tabel Cronbach's alpha	N Of Items
0.869	12

Sumber : Data Olahan SPSS 17, 2022

Pada tabel 4.28 diatas terlihat masing-masing pernyataan pada variabel pembiayaan murabahah dan perkembangan usaha mikro telah

menghasilkan *cronbach alpha* diatas 0,60 sehingga variabel ini telah *riable* atau konsisten sehingga tahapan pengolahan data dapat dilanjutkan.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Normalitas data adalah syarat pokok yang haris dipenuhi dalam analisis para metrik, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi variabel terkait dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang berdistribusi normal.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas antaralain metode uji *lilliefors* dan metode *on sample kolmogorof-smirnov*. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan program SPSS diperoleh :

Tabel 4.29
Hasil Uji Normalitas

Asymp.Sig. (2-tailend)	Signifikan	kesimpulan
0,26	0,05	Normal

Sumbe r: Data Olahan SPSS 17, 2022

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak, residual distribusi normal apabila nilai signifikan > 0,05. Berdasarkan tabel 4.34 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig 2-tailend) sebesar

0,26 karena nilai signifikan > 0,05 (0,20 > 0,05), nilai residual terdistribusi dengan normal.

2) Uji multikolinearitas

Setelah dilakukan pengujian model regresi kolerasi diantara variable dependent denganvariabel independent dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.30
Hasil Uji Multikolinearitas

Tolerance	Vif	Kesimpulan
1.000	1.000	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumbe r: Data Olahan SPSS 17, 2022

Dari tabel 4.30 dapat dilihat tolance 1.000 ≥ dari pada 1.10 dan nilai VIF 1.000 ≤ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Pembahasan Hasil Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh independen terhadap variabel dependent dan sekaligus untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Persamaan regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan pendekatan Ordinery least squre (OLS). Dengan melakukan pengujian pengaruh ini, menggunakan analisis regresi sederhana dapat dijelaskan pada tabel 4.36 dibawah ini :

Tabel 4.31
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandarized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig
	B	Std. Error			
1(constant)	6.414	2.432		7.037	0.010
Pembiayaan murabahah	0.749	0.132	0.563	6.017	0.000

a,dependent Variabel : perkembangan

Dari nilai koefesien regresi masing-masing variabel dapat disubsitusikan kedalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Y = 6.414 + 0.749 X

Keterangan :

X = pembiayaan murabahah

Y = perkembangan usaha mikro

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan dibawah ini :

1) Nilai konstanta sebesar 6.414 satuan hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi variabel pembiayaan murabahah sebagai variabel independent, maka pengembangan usaha mikro di di kec. Padang gelugur kp. Gunung tua sudah ada sebesar 6.414 dengan asumsi nilai variabel lain nol.
2) Koefesien pembiayaan murabahah (X) memberikan nilai sebesar 0.749 satuan yang berarti bahwa ada pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap pengembangan usaha mikro di kec. Padang

gelugur kp. Gunung tua, diartikan bahwa setiap kenaikan pembiayaan murabahah sebesar satuan, maka akan menyebabkan kenaikan pengembangan usaha mikro sebesar 0.749 satuan.

3. Uji determinasi

Uji determinasi adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu pembiayaan murabahah terhadap variabel terkait (Y) yaitu perkembangan usaha mikro.

Ada cara yang penulis lakukan untuk menguji determinasi yaitu dengan menggunakan metode uji *kolmogorof-smirnov*. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan program SPSS yang diperoleh yaitu :

Tabel 4.32
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**STD Error of the Estimed**
1	.563	0.317	0.308	3.074

Sumbe r: Data Olahan SPSS 17, 2022

Dari hasil diatas, didapatkan nilai adjusted R Square Koefesien Determinasi Sebesar 0.317 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) Sebesar 0.317.

4. Uji T (Persial)

Digunakan untuk mengetahui signifikasi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Berdasarkan proses pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.33
Hasil Uji T

Model	Unstandarized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig
	B	Std. Error			
1(constant)	6.414	2.432		7.037	0.010
Pembiayaan murabahah	0.749	0.132	0.563	6.017	0.000

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2022

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.33 dapat dijelaskan untuk variabel personal ability diperoleh nilai T_{hitung} adalah 6.017 > Ttabel 1,664 dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro di kec. Padang gelugur kp. Gunung tua.

5. Analisis berdasarkan lembaga keuangan syariah

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dapat membantu nasabah dalam pengembangan usaha mikro. Yang diamana untuk menjalankan usaha ini memerlukan modal untuk menambah modal usahanya, diamana pada Bank Nagari Syariah Cabang Tapus ini menyediakan pembiayaan dalam modal kerja

bagi nasabah yang membutuhkan dana. Dengan demikian masyarakat yang melakukan usaha mikro dapat mengembangkan usahanya.

Perkembangan sectro lembaga keuangan syariah yang semakin pesat diharapkan lebih membantu perkembangan usaha mikro dengan melalui pembiayaan yang diberikan oleh Bank Nagari Syariah Cabnag Tapus dengan karakteristik yang berbeda dengan kredit konvensional, oleh karena itu pembiayaan bagi para pengusaha usaha mikro akan semakin terbuka. Kehadiran Bank Nagari Syariah Cabang Tapus diharapkan mampu memberikan dampak yang baik bagi perkembangan usaha mikro. Islam memandang bahwa usaha mikro harus menjadi prioritas dalam aktifitas perekonomian dikarenakan dengan usaha mikro terkait langsung dengan kesejahteraan masyarakat. Sehingga lembaga keuangan syariah harus mampu memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, hal tersebut dapat membantu mengembangkan sektor para pengusaha usaha mikro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada nasabah pembiayaan murabahah pada Bank Nagari Unit Sayriah Cabang Tapus maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabaha berpengaruh berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro, sebagaimana persamaan berikut : Y = 6.414 + 0.749 X Nilai konstanta sebesar 6.414 satuan hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi variabel pembiayaan murabahah sebagai variabel independent, maka perkembangan usaha mikro di kec. Tapus sudah ada sebesar 6.414. jika pembiayaan murabahah meningkat sebesar satuan maka pengembangan usaha mikro di kec. Tapus akan mengalami perkembangan sebesar 0.749 satu satuan dan begitu juga dengan sebaliknya.

Sedangkan pada nilai Thitung adalah 6.017 > Ttabel 1,664 dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak H1 diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro di kec. Tapus.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat ditemukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Nagari Unit Syariah Cabang Tapus disarankan lebih meningkatkan informasi dan promosi kepada masyarakat khusunya para pedagang dan disarankan agar supaya memberikan pembiayaan murabahah dengan nominal yang secukupnya supaya dari pembiayaan tersebut dapat meningkatkan usaha bagi para nasabah.
2. Bagi nasabah pembiayaan murabahah, disarankan agal lebih memaksimalkan pembiayaan untuk usahanya untuk mencapai usaha yang produktif, sehingga dapat mendorong didalam perkembangan usahaparanasabah.

DAFTAR PUSTAKA

Osmad Muthaher,*''Akuntansi Perbankan Syariah''*,Yokyakarta:Graha Ilmu,2012,Hlm..2.

Muhammad Syafi'i Antonio ,*''Bank Syariah:Dari Teori Ke Praktik''*,Jakarta:Gema Insani,2001,Hlm..48

Buku Pedoman Bank Nagari

M.Nur Rianto Al Arif,'',*Dasar Dasar Pemasaran Bank Syariah*'',Bandung:Alfabeta,2012,Hlm..42-44

Zainuddin Ali,''Hukum Perbankan Syariah'',Palu,Sinar Grafika,2007,Hlm..30.

Tanjung, M. A.,''.*Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia'',* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017,Hlm.12.

Abduh, T ,''*Strategi Internasional UMKM*'',Makassar: CV Sah Media.,2017,Hlm.12.

Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., & Astuti, P,''*Pengembangan UMKM Antara Konsebtual dan Pengalaman Praktis*'',Yokyakarta: Gadjah Mada University press, 2015,Hlm.5.

Abduh, T,''*Strategi Internasional UMKM*'', Makassar: CV Sah Media, 2017,Hlm.29.

Andrianto, & Firmansyah, A,'' *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)'',* Jawa Timur : Qiara Media Partner, 2019,Hlm.305.

Harun,'' *Fikih Muamalah*'',Surakarta: Muhammadiyah Unifersity Press,2017,Hlm.87.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,*''Kamus Besar Bahasa Indonesia* '',Jakarta: Balai Pustaka,1990,Hlm.747.

Zainulbahar Noor,*''Bank Muamalat :Sebuah Mimpi dan Kenyataan''*, Jakarta: Bening Publisisng,2006,Hlm.17.

Nur Syamsi Nurlan'',*Indonesia Incorporated Berpilar Perbankan Syariah dan UMKM*'', Jakarta : Katulistiwa Press,2008,Hlm.61.

Dina camelia & Ahmad Ajib Ridlwan, S.Pd.,M.SEI, '',*Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisiona*l''Journal Ekonomi Islam ,Universitas Negeri Surabaya,2018.

Kartini ,*''Analisis Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro,di BMT L-RISMA METRO*'', Skribsi Sarjana Ekonomi, Perbankan Syariah, STAIN JURAI SIWO METRO,2015.

Rahmad Efendi,''*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro,di BMT Alfataya Kota Payakumbuh*'', Skribsi Sarjana Ekonomi, Perbankan Syariah, IAIN Bukittinggi,2018.

Nurul Hikmah,'' Erni Unggul Sedya Utami,'' Ghea Dwi Rahmadiane,'' *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada BMT Bina Ummat Mandiri Kota Tegal'',* Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Linda novita,'' M.Kholil Nawawi,'' Hilman Hakiem,'' *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadapa Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus : BPRS AMANAH UMMAH)'',* Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,2014.

Dilla Marzani Nim 150603092,'' *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro)*'', Universitas Islam Negeri AR-RANIRY BANDA ACEH,2020.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*(Jakarta: PT Rajja Grafindo,2015),Hlm.302.

Zainul Arifin. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*.Hlm.217.

Kasmir, *Manajemen Pembiayaan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm.90-93.

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah,* Hlm.118.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008),Hlm.81-82.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008),Hlm.83-90.

H. Nur Syamsi Nurlan, SH, *Indonesia Incorporated Berpilar Perbankan Syariah dan UMKM,* (Jakarta: Katulistiwa Press, 2008),Hlm.60-62.

Tiktik Sartika Partomo dan Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2002),Hlm.20.

Anata wikrama tungga, komang adi kurniawan saputra, diota pameswari vijaya,*metodologi penelitian bisnis*, (yokyakarta : Graha Ilmu,2014), hlm. 67-6 Imam Ghozali, *desain penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (semarang: yoga pratama 2016), hlm. 51-52

Arikunto Suharsini, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (jakarta : rineka cipta, 1998), hlm. 117

Ahmad sani supriyanto, metodologi penelitian sumber daya manusia, (malang: UIN-maliki pres) hal. 38

Jonathan sarwono, metode riset skribsi: pendekatan kuantitatif (menggunakan prosedur spss), (Jakarta : PT. Elex media komputindo, 2012), hlm. 96